

**TINJAUAN IMPLEMENTASI APLIKASI PENYIDIKAN DAN PENINDAKAN
KEIMIGRASIAN (NYIDAKIM) DI KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI YOGYAKARTA**

Igo Gita Prakasa

Politeknik Imigrasi

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Hukum Dan Hak Asasi Manusia

Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

igprakasa18@gmail.com

ABSTRACT

Technology and information systems have played a very important role in people's lives in this era of industrial revolution 4.0. It is undeniable that technology and information systems. Investigation and prosecution (Nyidakim) is an application that is used to assist processes in the field of intelligence and immigration enforcement in the form of making examination reports, incident reports, and others. In this case the author focuses on discussing the implementation of the Immigration Investigation and Enforcement application at the TPI Yogyakarta Class I Immigration Office. The implementation of the Application for Immigration Investigation and Enforcement (Nyidakim) at the TPI Yogyakarta Class I Immigration Office is one of the supports in making incident reports, examination minutes, opinion reports, and case decisions. The Immigration Investigation and Enforcement Application can also be accessed by staff to the head of the office at the TPI Yogyakarta Class I Immigration Office, so that each user is granted access rights from the Immigration Investigation and Enforcement Application.

Keywords : Technology, Application, Investigation, Prosecution

ABSTRAK

Sistem teknologi dan informasi menjadi unsur yang sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat dalam era revolusi industri 4.0 ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa sistem teknologi dan informasi. Penyidikan dan Penindakan (Nyidakim) adalah aplikasi yang digunakan untuk membantu proses di bidang intelijen dan penindakan keimigrasian berupa pembuatan berita acara pemeriksaan, laporan kejadian, dan lainnya. Dalam hal ini penulis berfokus pada pembahasan implementasi aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta. Implementasi Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian (Nyidakim) di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta menjadi salah satu penunjang dalam melakukan pembuatan laporan kejadian, berita acara pemeriksaan, berita acara pendapat, dan keputusan kasus. Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian ini pun dapat diakses oleh staff hingga kepala kantor pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta, sehingga diberikan hak akses dari setiap pengguna dari Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian tersebut.

Kata Kunci: Teknologi, Aplikasi, Penyidikan, Penindakan

PENDAHULUAN

Revolusi Industri 4.0 merupakan istilah yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Di Indonesia sendiri, perkembangan teknologi dan informasi terjadi begitu cepat. Dampak era revolusi industri 4.0 ini tentu sangat besar bagi dunia industri juga pada masyarakat. Dalam bidang industri, yang sebelumnya masih mengandalkan tenaga manusia dalam proses produksi barang. Namun saat ini barang dibuat secara masal dengan menggunakan mesin dan juga menggunakan sistem komputer. Serta komputer sudah memiliki sistem sendiri dalam pengaplikasiannya dan manajemen sistemnya yaitu berupa sistem teknologi dan informasi.

Sistem teknologi dan informasi menjadi unsur yang sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat dalam era revolusi industri 4.0 ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa sistem teknologi dan informasi perlahan semua sudah beralih ke arah digital. Sehingga interaksi manusia dan teknologi sudah tidak terelakkan lagi. Bahkan pada saat ini pemenuhan kebutuhan sudah tersedia secara digital seperti halnya jual beli, jasa, hingga transaksi pembayaran. Proses yang tadinya dilakukan secara manual tanpa bantuan teknologi sekarang sudah bisa dikerjakan dengan teknologi yang sudah canggih dan lebih efisien.

Dalam pernyataan diatas dapat diambil bahwa pengertian sistem sendiri merupakan sebuah hal terstruktur yang digunakan untuk mengelola data secara komputerisasi. Didalam sistem informasi manajemen terdapat beberapa fungsi yang dibutuhkan yaitu pencarian pemuktahiran presentasi data dan penyimpanan data. Dengan demikian sistem informasi manajemen dapat digunakan untuk mempermudah penyusunan informasi manajemen agar terstruktur dengan baik. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa sebuah sistem manajemen diperlukan dikarenakan perlunya penyusunan dengan sistem komputerisasi untuk mempermudah secara pengerjaan yang efisien. Sedangkan Informasi merupakan hasil dari suatu pengolahan data dalam bentuk yang lebih berguna serta lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan sebuah keputusan (Jogiyanto HM 1999).

Dengan kemajuan sistem teknologi dan informasi yang begitu pesat di kalangan masyarakat begitu juga dengan tuntutan baru agar komponen-komponen di pemerintahan dalam penyelenggara pelayanan publik untuk menciptakan inovasi dengan memanfaatkan sistem teknologi dan informasi dalam tatanan prosedur agar mendapatkan mekanisme serta sistem pelayanan yang lebih efisien di revolusi industri 4.0.

Selaras dengan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia terkhusus di bidang Keimigrasian yaitu Direktorat Jenderal Imigrasi bahwa melakukan pelayanan publik di bidang keimigrasian. Direktorat Jenderal Imigrasi pun memiliki tugas dan fungsi pokok yaitu bagian dari urusan pemerintahan negara dalam memberikan pelayanan keimigrasian, penegakan hukum, keamanan negara, dan fasilitator pembangunan kesejahteraan masyarakat. Direktorat Jenderal Imigrasi secara bertahap meningkatkan sistem teknologi dan informasinya untuk dapat bersaing di era revolusi industri 4.0, baik dalam pelayanan publik dan penegakan hukum di bidang keimigrasian.

Berbagai inovasi serta ide-ide di bidang keimigrasian telah dirancang sedemikian rupa berupa aplikasi yang diluncurkan untuk menunjang kinerja dalam bidang keimigrasian. Aplikasi yang diluncurkan salah satu contohnya yaitu Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian (Nyidakim). Nyidakim adalah aplikasi yang digunakan untuk membantu proses di bidang intelijen dan penindakan keimigrasian berupa pembuatan berita acara pemeriksaan, laporan kejadian, dan lainnya. Dalam hal ini penulis berfokus pada pembahasan implementasi aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta.

Pada dasarnya penerapan aplikasi nyidakim merupakan suatu kebijakan yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Imigrasi sebagai upaya peningkatan sistem teknologi dan informasi untuk bersaing di bidang revolusi industri 4.0 dan tentunya membantu kinerja pegawai dalam Perihal administrasi di bidang intelijen dan penindakan keimigrasian. Perihal lain yang menjadi konsentrasi Direktorat Jenderal Imigrasi meluncurkan aplikasi Nyidakim adalah sistem *E-Government* dalam pemerintahan.

E-Government memiliki pengertian yaitu penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi warganya, urusan bisnis, serta hal-hal lain yang berkenaan dengan pemerintahan. *E-Government* dapat diaplikasikan pada legislatif, yudikatif, atau administrasi publik, untuk meningkatkan efisiensi internal, menyampaikan pelayanan publik, atau proses pemerintahan yang demokratis. Model penyampaian yang utama adalah *Government-to-Citizen* atau *Government-to-Customer (G2C)*, *Government-to-Business (G2B)* serta *Government-to-Government (G2G)*. Keuntungan yang paling diharapkan dari *E-Government* adalah peningkatan efisiensi,

kenyamanan, serta aksesibilitas yang lebih baik dari pelayanan publik. Maka dari itu aplikasi Nyidakim ini menjadi sasaran target dalam Direktorat Jenderal Imigrasi sebagai pemenuhan *E-Government* serta terwujudnya kinerja yang lebih efisien.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memiliki rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana infrastruktur dan alur kerja pada aplikasi penyidikan dan penindakan keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi aplikasi penyidikan dan penindakan keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan metode Kualitatif Deskriptif, yaitu dengan melaksanakan wawancara dengan responden terkait dan pengamatan terhadap penggunaan aplikasi penyidikan dan penindakan keimigrasian yang digunakan pada kantor imigrasi.

PEMBAHASAN

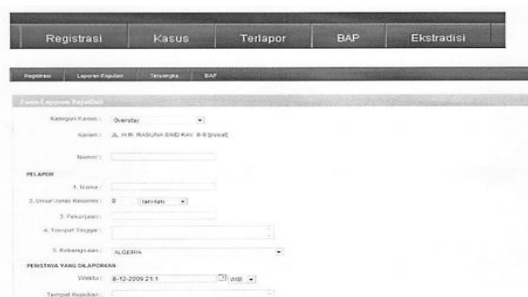
A. Infrastruktur dan Alur Kerja pada Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta

Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian atau biasa yang dikenal dengan sebutan Aplikasi Nyidakim merupakan aplikasi berbasis internet atau web yang hanya dapat diakses melalui komputer pada kantor imigrasi di Indonesia. Adapun Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian atau (Nyidakim) ini menjadi salah satu sarana penunjang dalam melakukan pelayanan keimigrasian pada masing-masing kantor imigrasi. Aplikasi ini dibangun dalam rangka untuk mendukung dan mempermudah kinerja dari pegawai dalam melakukan pengurusan terhadap admistrasi pada bidang intelijen dan penindakan keimigrasian. Seperti halnya dalam pembuatan Laporan Kejadian, Berita Acara Pemeriksaan, Berita Acara Pendapat, serta Keputusan Kasus. Sebelumnya pembuatan terhadap laporan-laporan tersebut masih secara manual dengan aplikasi nyidakim ini sudah dapat dibantu dalam proses administrasinya.

Tujuan dari Aplikasi Penyidikan Dan Penindakan Keimigrasian (Nyidakim) sendiri menurut Kepala Sub Seksi Penindakan Keimigrasian Pak Thomas Teguh Candra Aprianto di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta, pada intinya aplikasi ini membantu dan mempermudah petugas dalam pengurusan administrasi di bidang intelijen dan penindakan keimigrasian. Dengan begitu kinerja pada bidang

intelijen dan penindakan pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta menjadi lebih terstruktur dan efisien dengan adanya Aplikasi Penyidikan Dan Penindakan Keimigrasian (Nyidakim).

Pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian telah menggunakan versi terbarunya mengikuti Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian (SIMKIM) yang berjalan untuk sekarang sudah menggunakan versi 2. Dengan demikian perubahan yang terjadi dalam Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian berupa tampilan yang ada pada aplikasi tersebut. Penggunaan Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian sendiri memiliki berbagai alur kerja untuk dapat diimplementasikan di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta.



Gambar 1 Tampilan Aplikasi Nyidakim Lama
Sumber : Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta

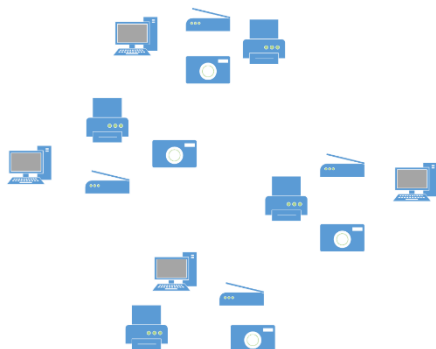


Gambar 2 Tampilan Aplikasi Nyidakim Baru
Sumber : Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta

1. Infrastruktur Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian

Pada dasarnya, aplikasi nyidakim memiliki beberapa komponen infrastruktur yang terdiri dari 4 buah perangkat keras (*hardware*) seperti komputer, printer, scanner, dan kamera. Dalam hal ini penggunaan dari perangkat keras (*hardware*) yang ada digunakan oleh pengguna yang memiliki hak akses pada Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian untuk mengoperasikan aplikasi ini di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta. Adapun

gambaran infrastruktur jaringan Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian, adalah sebagai berikut :



Gambar 3 Infrastruktur Aplikasi Nyidakim

Sumber : Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta

Keterangan :






- a. Komputer/Monitor adalah perangkat yang digunakan oleh pengguna/petugas untuk membuka Aplikasi Nyidakim tersebut;
- b. Kamera adalah perangkat yang digunakan untuk melakukan pengambilan foto terhadap orang yang akan di BAP terkait kasus yang ada;
- c. *Printer*/Mesin Cetak adalah digunakan untuk mencetak surat yang dihasilkan melalui Aplikasi Nyidakim tersebut;
- d. *Scanner*/Mesin Pemindai adalah perangkat yang digunakan untuk memindai/scan surat yang telah dicetak setelah mendapat tanda tangan;

Namun demikian dikarenakan adanya keterbatasan terkait perangkat keras (*hardware*) yang digunakan pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta untuk sementara ini menggunakan 1 komponen perangkat yang ada dengan petugas yang mengoperasikannya. Adapun petugas di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta menggunakan panduan untuk penggunaan Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian sesuai dengan *User Manual* yang ada. Namun pada kenyataannya antara Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian dengan *User Manual* mengalami perbedaan dalam tampilan yang dihasilkan. Hingga saat ini pun petugas di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta dalam melakukan pengoperasian Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian mengacu kepada bahan dasar aturan berupa presentasi yang berjudul “Materi Pelatihan Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian”.




2. Alur Kerja pada Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian

a. Alur Kerja Pembuatan Laporan Kejadian

Berikut langkah-langkah dalam pembuatan laporan kejadian di Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian :




- 1) Tekan menu Laporan Kejadian kemudian pilih menu Buat LK
- 2) Sistem menampilkan pilihan kasus dalam Nyidakim
- 3) Petugas dapat memilih Paspors
- 4) Sistem menampilkan Form Biometric Matching System
- 5) Untuk pengambilan foto maka petugas menekan tombol , sedangkan untuk sidik jari petugas dapat menekan tombol 
- 6) Setelah data sudah lengkap maka petugas dapat melakukan pemeriksaan BMS dengan menekan tombol 
- 7) Maka sistem akan menampilkan data
- 8) Jika sistem tidak menemukan data, petugas dapat melakukan input manual dengan menekan tombol 
- 9) Dan sistem menampilkan Form Input Data Laporan Kejadian, apabila BMS tidak ditemukan maka sistem akan menampilkan pesan “Data BMS Tidak Ditemukan
- 10) Masukkan data yang diperlukan
- 11) Maka sistem akan menampilkan pesan “Apakah data yang diinput sudah benar?”
- 12) Kemudian tekan tombol , dan data akan tersimpan

b. Alur Kerja Pembuatan Berita Acara Pemeriksaan
Berikut langkah-langkah dalam pembuatan berita acara pemeriksaan di Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian :

- 1) Pilih menu Berita Acara Pemeriksaan Terlapor
- 2) Sistem menampilkan Daftar Terlapor yang sudah selesai input laporan kejadian
- 3) Untuk membuat BAP petugas dapat menekan tombol 
- 4) Sistem menampilkan Form Berita Acara Pemeriksaan
- 5) Isikan data yang diperlukan untuk mengisi BAP terlapor
- 6) Kemudian petugas dapat menekan tombol , dan untuk membatalkan petugas dapat menekan tombol 
- 7) Maka sistem akan menampilkan pesan SUKSES jika data berhasil disimpan, sedangkan jika gagal sistem akan menampilkan pesan GAGAL DISIMPAN



c. Alur Kerja Pembuatan Berita Acara Pendapat

Berikut langkah-langkah dalam pembuatan berita acara pendapat di Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian :

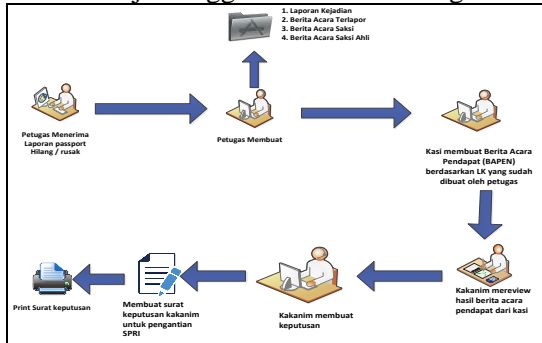
- 1) Pilih menu Pengajuan BAPEN
- 2) Sistem akan menampilkan daftar terlapor dengan Berita Acara Pemeriksaan selesai
- 3) Untuk membuat BAPEN petugas dapat menekan tombol 
- 4) Sistem akan menampilkan Form Berita Acara Pendapat
- 5) Masukkan data BAPEN
- 6) Untuk menyimpan BAPEN petugas dapat menekan tombol  , dan untuk membatalkan petugas dapat menekan tombol 
- 7) Maka sistem akan menampilkan pesan SUKSES jika data berhasil disimpan, sedangkan jika gagal sistem akan menampilkan pesan GAGAL DISIMPAN

d. Alur Kerja Pembuatan Keputusan Kasus

Berikut langkah-langkah dalam pembuatan berita acara pendapat di Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian :

- 1) Pilih Menu Keputusan Kasus
- 2) Maka sistem menampilkan Daftar Terlapor dengan Berita Acara Pendapat selesai
- 3) Tekan tombol  untuk membuat Surat Keputusan
- 4) Maka sistem akan menampilkan Form Surat Keputusan
- 5) Masukkan data yang diperlukan
- 6) Kemudian tekan tombol  untuk proses cetak surat
- 7) Maka sistem akan mencetak surat keputusan kasus

e. Alur Kerja Penggantian SPRI Hilang/Rusak

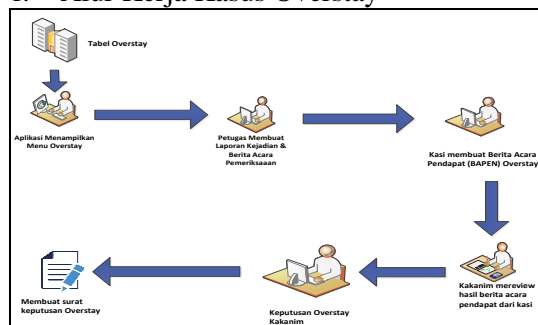


Gambar 4 Alur Penggantian SPRI Hilang/Rusak
Sumber : Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta

Dari gambar tersebut bahwa alur kerja dalam proses penggantian SPRI hilang/rusak yaitu dengan melalui langkah – langkah berikut :

- 1) Pemohon melaporkan penggantian terhadap SPRI yang hilang/rusak kepada petugas;
- 2) Petugas menerima laporan SPRI hilang/rusak dari pemohon;
- 3) Petugas membuat laporan kejadian terhadap SPRI yang hilang/rusak milik pemohon;
- 4) Setelah pembuatan laporan kejadian oleh petugas terhadap penggantian SPRI yang hilang/rusak, maka petugas akan menentukan tanggal dan jam kedatangan untuk dilakukannya proses berita acara pemeriksaan kepada pemohon;
- 5) Petugas melakukan proses berita acara pemeriksaan terhadap pemohon yang mengalami penggantian SPRI yang hilang/rusak;
- 6) Kepala seksi membuat berita acara pendapat terhadap laporan kejadian dan berita acara pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas pada penggantian SPRI yang hilang/rusak;
- 7) Kepala kantor mereview hasil dari berita acara pendapat dari kepala seksi serta membuat keputusan dan surat keputusan terhadap laporan penggantian SPRI yang hilang/rusak;
- 8) Mencetak hasil surat keputusan kepala kantor terhadap laporan penggantian SPRI yang hilang/rusak;

f. Alur Kerja Kasus Overstay



Gambar 5 Alur Kasus Overstay

Sumber : Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta

Dari gambar tersebut bahwa alur kerja pada kasus overstay melalui langkah – langkah berikut :

- 1) Aplikasi menunjukkan tabel menu overstay yang tertera;
- 2) Petugas membuat laporan kejadian dan berita acara pemeriksaan terhadap orang asing yang terbukti overstay pada menu aplikasi yang ditampilkan;
- 3) Kepala seksi membuat berita acara pendapat dari laporan kejadian dan berita acara pemeriksaan yang dilakukan;

- 4) Kepala kantor mereview hasil dari berita acara pendapat yang sudah diberikan oleh kepala seksi;
- 5) Kepala kantor membuat keputusan serta surat keputusan terhadap kasus overstay;
- 6) Mencetak hasil dari surat keputusan yang telah dibuat oleh kepala kantor terhadap kasus overstay;

B. Implementasi Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta

1. Kualitas Sistem Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta

Implementasi Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian telah ada di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta sejak tahun 2016 dengan mengalami peningkatan berupa perubahan terhadap penampilan pada aplikasinya. Aplikasi ini membantu dalam pembuatan laporan kejadian, pelaksanaan BAP, BAPEN, dan pembuatan surat keputusan di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta.

Pada saat ini Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian dapat diakses oleh staff hingga kepala kantor melalui alamat 'http://10.160.115.14/nyidakim/'. Dengan menggunakan Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian ini membantu dalam proses pelaksanaan berita acara pemeriksaan oleh petugas dalam bentuk automatisasi.



Gambar 6 Tampilan Halaman Utama Aplikasi Nyidakim

Sumber : Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta



Gambar 7 Tampilan Halaman Beranda Aplikasi Nyidakim

Sumber : Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta

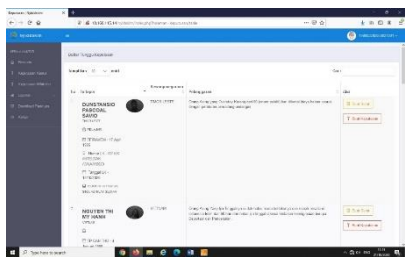
Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian ini hanya dapat diakses pada perangkat komputer di Kantor Imigrasi yang terhubung dengan

koneksi internet, yang pada artinya sistem aplikasi ini digunakan pada saat online. Dalam proses penyimpanan datanya pun berupa dokumen yang telah ada pada aplikasi, sehingga file akan tersimpan pada Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian tersebut.

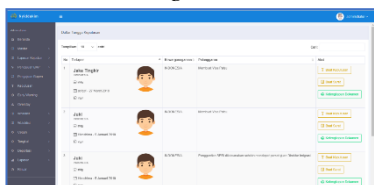
Berdasarkan hasil wawancara oleh Kepala Sub Seksi Penindakan Pak Thomas Teguh Candra Aprianto sebelumnya Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian sempat tidak digunakan dikarenakan masih sering terjadinya gagal koneksi pada aplikasi tersebut. Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian digunakan kembali pada pertengahan September 2020 karena pada aplikasi Surat Perjalanan Republik Indonesia (SPRI) mengharuskan adanya nomor laporan kejadian dari Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian dalam penggantian Paspor hilang/rusak.

Penggunaan Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian sementara waktu baru digunakan oleh satu pengguna saja yaitu selaku pengelola data keimigrasian Mas Fauzul Mubin. Dengan demikian hak akses yang seharusnya terbagi 4 terdiri dari akses Kepala Kantor, Kepala Seksi, Kepala Sub Seksi, dan Staff untuk sementara akses tersebut hanya ada pada 1 bagian perangkat saja yaitu di bidang intelijen dan penindakan keimigrasian pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta. Menurut Mas Fauzul Mubin selaku pengelola data keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta dikarenakan adanya kekurangan dalam perangkat-perangkat yang ada guna menunjang penggunaan Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian.

Melalui tampilan serta alur kerja yang terdapat pada Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian menjadi suatu kendala kepada pengguna dalam proses penggunaan aplikasi tersebut. Menurut hasil wawancara dengan Mas Fauzul Mubin selaku pengelola data keimigrasian serta pengamatan secara langsung di lapangan terdapat perbedaan tampilan pada menu di Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian, sehingga membuat pengguna mempelajari aplikasi tersebut dahulu sebelum diimplementasikan. Pada dasarnya keberhasilan suatu sistem itu adalah saat penggunaannya dapat menjalankan sistem tersebut.



Gambar 8 Tampilan Menu pada Aplikasi Nyidakim
 Sumber : Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta



Gambar 9 Tampilan Menu pada User Manual

Sumber : Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta

Menurut Mas Fauzul Mubin selaku pengelola data keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta perbedaan tampilan yang terjadi pada Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian menjadi suatu kendala/hambatan. Dikarenakan adanya perbedaan secara visual pada tampilan aplikasi ini menjadi perbedaan pula dalam penggunaannya. Seperti contoh diatas, pembuatan surat keputusan kasus yang ada pada *user manual* aplikasi ini tertulis Buat Keputusan, Buat Surat, lalu Kelengkapan Dokumen. Tetapi yang terjadi di lapangan berbeda dengan yang terdapat pada *user manual*, tertulis Buat Surat dan Buat Keputusan saja yang terdapat pada Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian tersebut.

Penginputan data merupakan suatu proses yang penting dalam pembuatan suatu dokumen. Dalam proses tersebut ada beberapa kendala yang dihadapi oleh pengguna pada Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian sehingga dapat menghambat proses implementasi pada aplikasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Mas Fauzul Mubin selaku pengguna pada Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian ada beberapa yang menjadi penghambat dalam proses penggunaan aplikasi tersebut. Kendala yang terasa untuk saat ini adalah tidak terdeteksinya profil pada periksa BMS (*Biometric Matching System*) saat pemohon melakukan pengambilan foto serta scan sidik jari, kemungkinan yang terjadi adalah belum tersinkronisasi antara Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian dengan aplikasi Surat Perjalanan Republik Indonesia. Kemudian hasil dari pengambilan foto kepada pemohon selalu berubah menjadi gelap setelah penggunaan awal dari pengambilan foto tersebut dan tidak diketahui data jika seseorang mendapatkan penangguhan maka

secara otomatis mendapat pencekelan apabila orang tersebut mencoba membuat paspor di kantor imigrasi lain.

Dari pembahasan diatas mengenai kualitas dari Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian dilihat dari segi kualitas sistem sudah dapat digunakan pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta. Tetapi masih ada beberapa kendala dalam proses implementasinya seperti perbedaan antara *user manual* dengan aplikasi yang dijalankan, tidak terdeteksinya saat periksa BMS (*Biometric Matching System*).

2. Kualitas Informasi Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta

Dalam upaya memberikan pelayanan maka diperlukan hasil dari implementasi Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta. Hasil implementasi dari Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian dapat dilihat dari segi perbandingan sebelum dan sesudah diimplementasikannya Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta. Dikarenakan penggunaan dari Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta baru saja berjalan selama 30 hari, maka untuk perbedaan yang terjadi belum ada perubahan yang begitu signifikan semenjak diimplementasikannya sistem Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian tersebut.

Menurut Kepala Sub Seksi Penindakan Keimigrasian Pak Thomas Teguh Candra Aprianto ada perbedaan kondisi sebelum dan sesudah diimplementasikannya Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian. Sebelum Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian proses dalam pembuatan laporan kejadian, berita acara pemeriksaan, dan berita acara pendapat masih secara manual dengan tidak menggunakan aplikasi ataupun sistem yang ada. Namun sesudah adanya Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta, sudah dibantu menggunakan aplikasi dalam proses pembuatan laporan tersebut sehingga lebih efisien dan lebih rapi.

Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung dilapangan oleh penulis tentang Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta dan hasil wawancara yang dilakukan. Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian sendiri memiliki *user manual/manual book* atau tata cara penggunaan untuk diimplementasikan pada aplikasi tersebut. Namun

tampilan yang ditunjukkan dari *user manual* Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian ada perbedaan dari segi tampilan dengan aplikasi yang telah terpasang di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta.

Seperti pembahasan diatas mengenai kualitas informasi yang ada pada Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta menunjukkan bahwa aplikasi yang berjalan telah sesuai dengan kriteria dan tujuan yang ada. Dengan menggunakan Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian petugas dalam melakukan proses pembuatan laporan kejadian, berita acara pemeriksaan, dan berita acara pendapat sudah dibantu dengan menggunakan aplikasi dan sistem yang ada.

3. Pentingnya Implementasi Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta

Adanya Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian ini mempermudah serta membantu petugas dalam hal pembuatan laporan kejadian, berita acara pemeriksaan, berita acara pendapat, dan sebagainya. Manfaat ini pun membuat dokumen – dokumen memiliki peluang hilang yang kecil dikarenakan Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian telah menyimpan dokumen yang telah diproses dalam sistem aplikasinya.

Implementasi Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian sendiri sudah berjalan di Kantor Imigrasi Kelas I TPI sejak tahun 2016 dan sudah mengalami beberapa pembaruan serta pengembangan pada aplikasi tersebut. Dikarenakan Aplikasi Nyidakim sendiri mengalami perubahan dengan mengikuti Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian (SIMKIM) yang ada, untuk saat ini sudah menggunakan SIMKIM versi 2. Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta sempat tidak menggunakan Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian karena beberapa kendala yang ada. Aplikasi tersebut digunakan pada pertengahan September 2020 sehingga untuk manfaat serta perubahan yang terjadi belum begitu signifikan terhadap Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sub Seksi Penindakan Keimigrasian Bapak Thomas Teguh Candra Aprianto manfaat yang didapatkan setelah pengimplementasian Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian adalah proses pembuatan laporan kejadian, berita acara pemeriksaan, berita acara pendapat, dan sebagainya menjadi lebih terstruktur dan rapi dengan menggunakan sistem dari Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian tersebut.

Pada pembahasan diatas, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa adanya Aplikasi Penyidikan dan

Penindakan Keimigrasian memberikan manfaat di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta terutama dalam pembuatan laporan kejadian, berita acara pemeriksaan, berita acara pendapat, dan sebagainya. Dari hasil pengamatan serta wawancara yang penulis lakukan bahwa implementasi Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta telah berjalan sejak September 2020 sehingga perubahan yang terjadi dalam pengimplementasian Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian sendiri masih belum signifikan. Pentingnya implementasi dari Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian sendiri dilakukan agar dapat ikut bersaing di era revolusi industri 4.0.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian (Nyidakim) di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta menjadi salah satu penunjang dalam melakukan pembuatan laporan kejadian, berita acara pemeriksaan, berita acara pendapat, dan keputusan kasus. Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian ini pun dapat diakses oleh staff hingga kepala kantor pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta, sehingga diberikan hak akses dari setiap pengguna dari Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian tersebut. Dalam implementasinya Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian sudah dapat dijalankan di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta sejak September 2020 sehingga belum terjadi perubahan yang signifikan dari penggunaan Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian tersebut. Adanya Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian dirasakan sebagai bentuk automatisasi dari pembuatan berita acara pemeriksaan yang pada awalnya masih secara manual. Manfaat yang terasa semenjak penggunaan Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian ini adalah penyimpanan file yang teratur serta rapi dalam sistem aplikasinya, sehingga dokumen yang dibuat menjadi tidak mudah hilang.

Dalam proses implementasinya di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta masih mengalami beberapa kendala seperti halnya tidak terdeteksinya periksa BMS dalam melakukan pembuatan laporan kejadian, hasil dari pengambilan foto untuk pembuatan laporan kejadian hasilnya gelap jika setelah penggunaan pertama, petugas masih perlu mempelajari Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian tersebut secara mandiri dikarenakan belum pernah adanya pengarahan serta pelatihan yang diberikan kepada petugas, serta adanya perbedaan

antara *User Manual* yang ada dengan aplikasi yang ada di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta. Dari segi efisiensi pun masih terasa kurang dikarenakan petugas harus melakukan 2 kali kerja dalam memproses salah satu contohnya penggantian SPRI hilang/rusak seperti melakukan print, tanda tangan, lalu scan dokumen. Sedangkan hak akses itu sendiri sudah merupakan tanda tangan menurut Bapak Thomas Teguh Candra Aprianto selaku Kepala Sub Seksi Penindakan Keimigrasian pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta.

SARAN

1. Perlu adanya perbaikan sistem dan koneksi pada Aplikasi Nyidakim. Diketahui bahwa kesisteman dan koneksi yang ada pada Aplikasi Nyidakim sendiri masih belum tersinkronisasi dengan aplikasi yang ada pada bagian SPRI dalam pemeriksaan BMS serta pengambilan foto hasilnya gelap jika setelah penggunaan pertama.
2. Perlu dilakukannya peninjauan dari pusat yakni Direktorat Jenderal Imigrasi untuk melakukan pengamatan terhadap Aplikasi Penyidikan dan Penindakan Keimigrasian. Dikarenakan masih ada kendala dalam penggunaan aplikasi Nyidakim itu sendiri. Seperti halnya perbedaan antara *User Manual* yang ada dengan sistem aplikasi yang dijalankan di kantor imigrasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur :Muslihudin, M. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur Dan UML*. Penerbit Andi, 2016.
- Davis, G. B. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Pustaka Binaman, 1991.
- Hakim, L. *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jambi: Timur Laut Aksara, 2019.
- Harbani Pasolong. 2010. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung : CV Alfabeta 20 Inu Kencana
- Syafiie. *Ilmu Administrasi Publik*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006.
- Jogiyanto. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- Jogiyanto.H.M *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta,1999
- Manama, J. M. *Design dan Perencanaan Sistem Informasi*, 2010.
- McLeod, R., & Schell, G. *Sistem informasi manajemen*. Indeks, 2004.

Muslihudin, M. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur Dan UML*. Penerbit Andi, 2016.

O'Brien, J. A. *Pengantar Sistem Informasi Akuntansi : Perspektif Bisnis dan Manajerial, Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.

Pasolong, Harbani. *Teori Administrasi Publik*. Bandung. Alfabeta, 2013.

Sampara Lukman. *Manajemen Kualitas Pelayanan*. Jakarta: Stia Lan Press, 2000.

Septi, R., & Winarsih, A. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta, Putaka Pelajar, 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2019.

Karya Ilmiah

Aldi Rizky Setiyawan *ANALISIS KEBIJAKAN SISTEM PENGAWASAN ORANG ASING MELALUI APLIKASI PELAPORAN ORANG ASING (APOA) PADA KANTOR IMIGRASI KELAS I NON TPI BOGO*,. 2018.

Febrianti Wulandari *Efektivitas Penerapan Layanan E-Puskesmas di Kota Makassar*, 2016.

Sutisna, Rifa'i, A. B., & Yuliani. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah dalam Peningkatan Kualitas Layanan. *Tadbir : Jurnal Manajemen Dakwah*, 4(2), 189-206, 2019.

Novita Mariana Pengukur – Pengukur Kesuksesan Sistem Informasi Eksekutif. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume XI. No.1 Januari 2006 : 30-37*, 2006.

Peraturan Perundang – Undangan

- Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
- Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
- Undang-Undang Nomor 6 tahun 2011 Tentang Keimigrasian

Sumber Internet

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011). *Pengertian Pelayanan, Melayani*. Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta. (2020). *Sejarah Singkat Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta*. Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta.